1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran, ketersediaan pasokan, produksi, distribusi, serta faktor musiman. Pada Triwulan II Tahun 2026, perkembangan harga komoditas di Kabupaten Pidie secara umum masih relatif terkendali, namun terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan dan penurunan harga pada periode tertentu.

Berdasarkan perkembangan Indeks Perubahan Harga (IPH), pada bulan April 2026 pergerakan harga masih berada pada kondisi yang relatif terkendali, meskipun mulai menunjukkan kecenderungan peningkatan pada akhir bulan. Kondisi tersebut berlanjut pada bulan Mei, dimana terjadi peningkatan IPH yang cukup signifikan. Pada bulan Juni, harga kembali mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa stabilitas harga pangan masih dipengaruhi oleh keseimbangan antara ketersediaan pasokan dan kebutuhan masyarakat.

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie melakukan pemantauan/survei harga pasar secara rutin kepada pedagang di beberapa pasar di Kabupaten Pidie. Hasil pemantauan tersebut selanjutnya disampaikan kepada Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Pidie untuk dilakukan pengumpulan dan analisis data sebagai bahan pemantauan perkembangan harga.

Risiko ke depan yang perlu diantisipasi antara lain adalah berkurangnya pasokan komoditas akibat faktor musim dan cuaca, gangguan distribusi, kenaikan biaya transportasi, peningkatan permintaan masyarakat pada periode tertentu, serta ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan kenaikan harga dan peningkatan IPH apabila tidak diantisipasi dengan baik.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, perlu dilakukan pemantauan harga dan stok secara berkala, penguatan koordinasi antarinstansi melalui TPID, menjaga kelancaran distribusi, meningkatkan produksi komoditas pangan lokal, serta melakukan intervensi pasar apabila terjadi kenaikan harga yang signifikan. Dengan langkah tersebut diharapkan stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan di Kabupaten Pidie tetap terjaga.

1. Rekapitulasi Harga Kebutuhan Pokok, Barang Penting dan Komoditi Unggulan di Kabupaten Pidie Bulan April Tahun 2026

NO	**KOMODITI**	**KETERANGAN**
1	Minyak Goreng Minyak Curah	Naik 3%
2	Ayam Ras / Broiler	Naik 9%
3	Besi Cabai Merah Keriting (no 2)	Naik 77%
4	Susu Bubuk (setara Dancow 400 gram)	Naik 4%
5	Kentang	Naik 9%
6	Tomat	Naik 35%
7	Buncis	Naik 7%
8	Besi Beton Ukuran 8 mm (12/9 m)	Naik 5%
9	Besi Beton Ukuran 10 mm (12/9 m)	Naik 6%

NO	KOMODITI	KETERANGAN
10	Besi Beton Ukuran 12 mm (12/9 m)	Naik 6%
11	Baja Ringan CASO c.75.75	Naik 4%
12	Pupuk NPK Mutiara 15-15-15	Naik 9%
13	Pupuk Urea	Naik 14%
14	Pupuk ZA	Naik 19%
15	Gas Elpiji 12 Kg	Naik 5%
16	Biji Pinang Bulat	Naik 3%
17	Coklat	Naik 13%
18	Robusta	Naik 2%
19	Beras Premium Jenis/Merek Yusima	Turun 1%
20	Kemasan Sederhana Minyakita	Turun 5%
21	Cabai Rawit Hijau	Turun 27%
22	Cabai Rawit Merah	Turun 14%
23	Bawang Putih Honan	Turun 6%
24	Ikan Bandeng	Turun 13%
25	Ikan Kembung	Turun 21%
26	Kol Kubis	Turun 35%
27	Emping Melinjo	Turun 5%
28	Kemiri Kupas	Turun 9%

2. Rekapitulasi Harga Kebutuhan Pokok, Barang Penting dan Komoditi Unggulan di Kabupaten Pidie Bulan Mei Tahun 2026

NO	KOMODITI	KETERANGAN
1	Beras Medium Jenis/Merek Kelinci	Naik 2%
2	Beras Medium Jenis/Merek Lele	Naik 2%
3	Beras Premium Jenis/Merek Yusima	Naik 1%
4	Minyak Goreng Kemasan Premium	Naik 4%
5	Daging Sapi Segar Paha Belakang/Kualitas 1	Naik 21%
6	Daging Sapi Segar Paha Depan	Naik 21%
7	Daging Sapi Segar Tetelan	Naik 29%
8	Daging Ayam Kampung	Naik 10%
9	Cabai Merah Keriting (no 2)	Naik 29%
10	Cabai Rawit Hijau	Naik 76%
11	Cabai Rawit Merah	Naik 51%
12	Bawang Merah	Naik 41%
13	Ikan Segar Bandeng	Naik 15%
14	Ikan Segar Kembung	Naik 26%
15	Kentang	Naik 8%
16	Tomat	Naik 58%
17	Buncis	Naik 6%
18	Emping Melinjo	Naik 20%
19	Coklat	Naik 6%

20	Minyak Goreng Curah	Turun 5%
21	Daging Ayam Ras/Broiler	Turun 5%
22	Telur Ayam Ras/Broiler (16 butir/kg)	Turun 11%
23	Bawang Putih Honan	Turun 3%
24	Biji Pinang Bulat	Turun 9%
25	Jahe Basah	Turun 11%
26	Biji Kopi Liberica	Turun 11%
27	Biji Kopi Robusta	Turun 5%
28	Kemiri Kupas	Turun 4%

3. Rekapitulasi Harga Kebutuhan Pokok, Barang Penting dan Komoditi Unggulan di Kabupaten Pidie Bulan Juni Tahun 2026

NO	KOMODITI	KETERANGAN
1	Beras Medium Jenis/Merek Kelinci	Naik 2%
2	Beras Medium Jenis/Merek Lele	Naik 2%
3	Beras Premium Jenis/Merek Yusima	Naik 2%
4	Beras Premium Jenis/Merek KHS	Naik 2%
5	Gula Pasir	Naik 5%
6	Ayam Ras Broiler	Naik 12%
7	Besi Cabai Merah Keriting (no 2)	Naik 36%
8	Bawang Putih Honan	Naik 32%
9	Tomat	Naik 30%
10	Semen Andalas (40 kg)	Naik 5%
11	Semen Padang (40 kg)	Naik 6%
12	Besi Beton/Besi Baja Kontruksi (SNI) Ukuran 10 mm(12/9 m)	Naik 1%
13	Besi Beton/Besi Baja Kontruksi (SNI) Ukuran 12 mm(12/9 m)	Naik 16%
14	Pupuk (non subsidi) NPK Mutiara 15-15-15	Naik 6%
15	Pupuk (non subsidi) Urea	Naik 18%
16	Coklat	Naik 9%
17	Biji Kopi Liberica	Naik 2%
18	Lada Hitam	Naik 5%
19	Cabai Rawit Hijau	Turun 34%
20	Cabai Rawit Merah	Turun 22%
21	Bawang Merah	Turun 22%
22	Kentang	Turun 8%
23	Buncis	Turun 7%
24	Kol Kubis	Turun 12%
25	Biji Pinang Bulat	Turun 6%

Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Triwulan II Tahun 2026

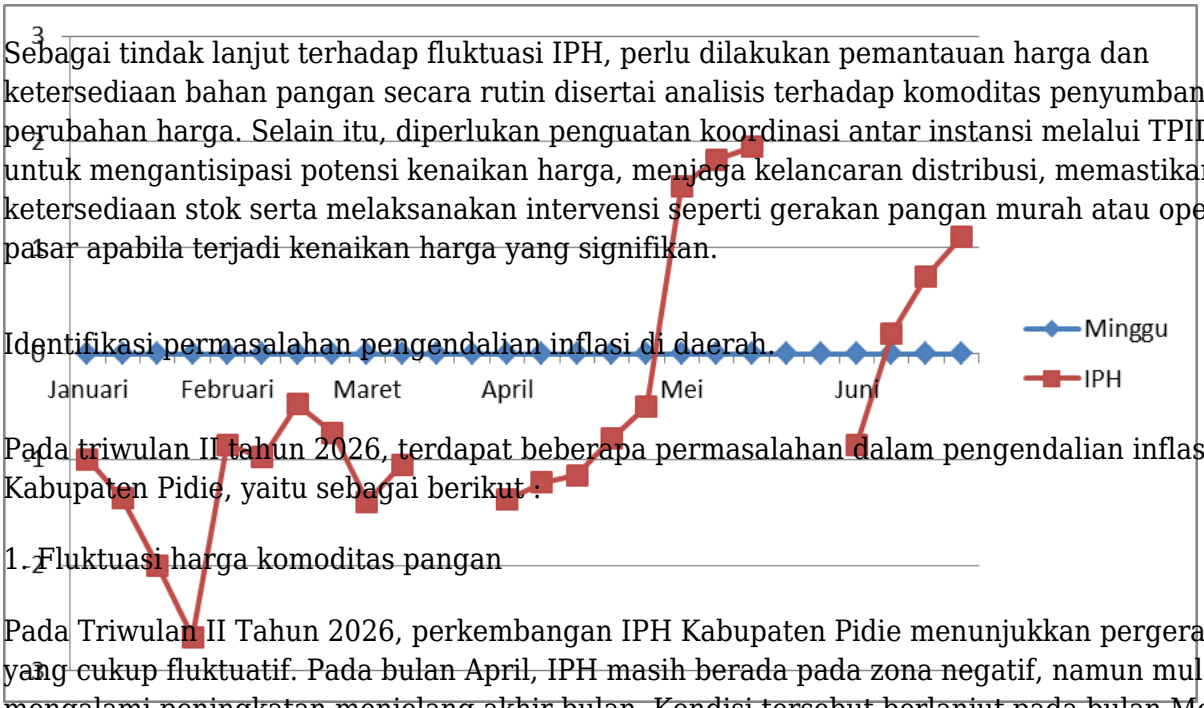
Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Tahun 2026

Bulan	Minggu	IPH	Komoditas Penyumbang Harga	Kesimpulan
Januari	M1	-1.00	Cabai Merah (-2.37); Telur Ayam Ras (-0.75); Tempe (-0.11)	Komoditas utama penyumbang IPH Januari adalah **Cabai Merah, Telur Ayam Ras** dan **Tempe.**
	M2	-1.37	Cabai Merah (-2.40); Telur Ayam Ras (-0.82); Tempe (-0.13)	
	M3	-2.01	Cabai Merah (-2.56); Telur Ayam Ras (-0.86); Tempe (-0.13)	
	M4	-2.68	Cabai Merah (-2.65); Telur Ayam Ras (-0.90); Tempe (-0.14)	
Februari	M1	-0.86	Daging Ayam Ras (-0.51); Telur Ayam Ras (-0.41); Bawang Merah (-0.26)	Komoditas utama penyumbang IPH Februari adalah **Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Bawang Merah** dan **Beras.**
	M2	-0.98	Daging Ayam Ras (-0.56); Telur Ayam Ras (-0.32); Bawang Merah (-0.27)	
	M3	-0.48	Daging Ayam Ras (-0.56); Telur Ayam Ras (-0.31); Beras (-0.28)	
	M4	-0.75	Daging Ayam Ras (-0.56); Beras (-0.32); Telur Ayam Ras (-0.28)	
Maret	M1	-1.40	Cabai Merah (-1.18); Daging Sapi (-0.33); Beras (-0.10)	Komoditas utama penyumbang IPH Maret adalah **Cabai Merah, Daging Sapi** dan **Beras.**
	M2	-1.05	Cabai Merah (-0.92); Daging Sapi (-0.33); Beras (-0.10)	
	M3			
	M4			
April	M1	-1.38	Daging Sapi (-1.05); Cabai Merah (-0.28); Bawang Merah (-0.24)	Komoditas utama penyumbang IPH April adalah **Daging Sapi, Cabai Merah** dan **Bawang Merah.**
	M2	-1.22	Daging Sapi (-1.05); Cabai Merah (-0.37); Bawang Merah (-0.07)	
	M3	-1.15	Daging Sapi (-1.05); Cabai Merah (-0.45); Bawang Merah (-0.06)	
	M4	-0.80	Daging Sapi (-1.05); Cabai Merah (-0.27); Bawang Merah (-0.09)	
	M5	-0.50	Daging Sapi (-1.05); Cabai Merah (-0.10); Bawang Merah (-0.09)	
Mei	M1	1.58	Cabai Merah (1.01); Daging Ayam Ras (0.41); Jeruk (0.21)	Komoditas utama penyumpang IPH Mei adalah **Cabai Merah, Daging Ayam Ras, Jeruk** dan **Bawang Merah.**
	M2	1.83	Cabai Merah (1.81); Daging Ayam Ras (0.36); Bawang Merah (0.26)	
	M3	1.95	Cabai Merah (1.19); Bawang Merah (0.46); Daging Ayam Ras (0.33)	
	M4			
	M5			
Juni	M1	-0.87	Daging Sapi (-0.72); Daging Ayam Ras (-0.30); Cabai Merah (-0.17)	Komoditas utama penyumpang IPH Juni adalah **Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Cabai Merah** dan **Beras.**
	M2	0.19	Daging Ayam Ras (0.40); Beras (0.25); Cabai Merah (0.24)	
	M3	0.73	Daging Ayam Ras (0.58); Beras (0.40); Cabai Merah (0.38)	
	M4	1.1	Daging Ayam Ras (0.69); Cabai Merah (0.61); Beras (0.49)	

Sumber : BPS Kabupaten Pidie, 2026 (diolah)

GRAFIK: Tingkat Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Triwulan II Tahun 2026

Berdasarkan Grafik Tingkat Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 dapat disimpulkan bahwa, fluktuasi Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie dipengaruhi oleh dinamika antara ketersediaan pasokan dan tingkat permintaan masyarakat. Penurunan IPH pada periode awal tahun diduga dipengaruhi oleh melimpahnya pasokan komoditas pangan, terutama setelah periode Natal dan Tahun Baru serta adanya hasil panen, sehingga harga di tingkat pasar cenderung menurun. Sementara itu, kenaikan IPH pada periode berikutnya dipengaruhi oleh berkurangnya pasokan, meningkatnya permintaan masyarakat serta kemungkinan adanya kendala distribusi dan kenaikan biaya transportasi. Kenaikan yang cukup signifikan pada bulan Mei menunjukkan adanya tekanan harga yang lebih kuat dibandingkan periode sebelumnya.



Sebagai tindak lanjut terhadap fluktuasi IPH, perlu dilakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pangan secara rutin disertai analisis terhadap komoditas penyumbang perubahan harga. Selain itu, diperlukan penguatan koordinasi antar instansi melalui TPID untuk mengantisipasi potensi kenaikan harga, menjaga kelancaran distribusi, memastikan ketersediaan stok serta melaksanakan intervensi seperti gerakan pangan murah atau operasi pasar apabila terjadi kenaikan harga yang signifikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II tahun 2026, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kabupaten Pidie, yaitu sebagai berikut :

1. Fluktuasi harga komoditas pangan

Pada Triwulan II Tahun 2026, perkembangan IPH Kabupaten Pidie menunjukkan pergerakan yang cukup fluktuatif. Pada bulan April, IPH masih berada pada zona negatif, namun mulai mengalami peningkatan menjelang akhir bulan. Kondisi tersebut berlanjut pada bulan Mei dan Juni yang menunjukkan kenaikan IPH secara cukup signifikan.

2. Ketersediaan pasokan komoditas pangan belum stabil

Perubahan harga dipengaruhi oleh kondisi pasokan komoditas di pasar. Ketika ketersediaan suatu komoditas menurun sementara kebutuhan masyarakat tetap atau meningkat, harga cenderung mengalami kenaikan. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan dalam menjaga stabilitas harga pangan di Kabupaten Pidie.

3. Ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah

Beberapa komoditas pangan masih memerlukan pasokan dari luar Kabupaten Pidie. Kondisi tersebut menyebabkan harga di tingkat konsumen cukup rentan terhadap gangguan distribusi, keterlambatan pasokan, maupun peningkatan biaya transportasi.

4. Peningkatan permintaan masyarakat pada periode tertentu

Peningkatan permintaan terhadap bahan pangan dapat memberikan tekanan terhadap harga, terutama ketika peningkatan permintaan tidak diikuti dengan peningkatan pasokan yang memadai.

5. Faktor musim dan cuaca yang memengaruhi produksi dan distribusi

Kondisi cuaca dan perubahan musim dapat memengaruhi hasil produksi pertanian serta kelancaran distribusi komoditas pangan. Apabila produksi atau distribusi terganggu, ketersediaan barang di pasar dapat berkurang dan berpotensi menyebabkan kenaikan harga.

6. Perlunya penguatan pemantauan dan deteksi dini harga pangan

Fluktuasi IPH menunjukkan pentingnya pemantauan harga dan stok komoditas secara berkala. Data harga mingguan perlu dianalisis untuk mengetahui komoditas yang menjadi penyumbang kenaikan IPH sehingga langkah pengendalian dapat dilakukan lebih cepat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan II tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 6 April 2026.
- Wakil Bupati Pidie bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 6 April 2026.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat tindaklanjut hasil penyampaian materi pada rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi tanggal 6 April 2026 serta Angka Indeks Perkembangan Harga Minggu 1 April 2026 Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 9 April 2026
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-

pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 13 April 2026.
- Kadis Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 13 April 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 20 April 2026.
- Sekretaris Daerah dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 20 April 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 27 April 2026.
- Wakil Bupati Pidie, Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 27 April 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 4 April 2026.
- Bupati Pidie, didampingi oleh Sekretaris Daerah dan Forkopimda beserta Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 5 Mei 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 11 Mei 2026.
- Bupati Pidie, didampingi oleh Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 11 Mei 2026.
- Wakil Bupati Pidie di dampingi Kalpolres Pidie dan Forkopimda Kabupaten Pidie Melaksanakan Penyerahan Bantuan Bibit Jagung dan Pupuk kepada Komunitas Petani Muda Milenial serta Lauching Tanam Jagung di Gampong Cut Kecamatan Delima, Pidie pada Tanggal 12 Mei 2026.
- Bupati Pidie Bersama Dandim, Kapolres Pidie dan Forkopimda Kabupaten Pidie mengikuti secara Virtual Peresmian Operasional 1061 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia di Desa Pasi Rawa, Kota Sigli pada Tanggal 16 Mei 2026.
- Wakil Bupati Pidie Bersama Kalpolres Pidie dan Forkopimda Kabupaten Pidie melakukan Panen Raya Jagung Serentak Kuartal II, Serta Mengikuti Groundbreaking 10 Gudang Pangan dan Lauching 166 SPPG Polri di Gampong Leun Tanjong, Kecamatan Padang Tiji, Kabupaten Pidie, Aceh pada Tanggal 16 Mei 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 18 Mei 2026.
- Sekretaris Daerah dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 18 Mei 2026.

Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie bersama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh Menyelenggarakan Pasar Murah Menyambut Idul Adha 1447 H dalam Rangka Menjaga Stabilitas Harga Bahan Pokok saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) di Kecamatan Mutiara pada Tanggal 21 Mei 2026.

- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie bersama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh Menyelenggarakan Pasar Murah Menyambut Idul Adha 1447 H dalam Rangka Menjaga Stabilitas Harga Bahan Pokok saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) di Kecamatan Tangse pada Tanggal 22 Mei 2026.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie bersama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh Menyelenggarakan Pasar Murah Menyambut Idul Adha 1447 H dalam Rangka Menjaga Stabilitas Harga Bahan Pokok saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) di Kecamatan Kembang Tanjong pada Tanggal 23 Mei 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 25 Mei 2026.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat tindaklanjut hasil penyampaian materi pada rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi tanggal 6 April 2026 serta Angka Indeks Perkembangan Harga Minggu 1 April 2026 Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 25 Mei 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 2 Juni 2026.
- Wakil Bupati Pidie didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Forkopimda Kabupaten Pidie Berkolaborasi dengan Komonitas Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (UKMPA) Jabal Everest Menggelar Aksi Nyata berupa Kegiatan Bersih-Bersih dan Penanaman Pohon di Kawasan Pantai Pelangi, Kota Sigli pada Tanggal 5 Juni 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 8 Juni 2026.
- Bupati Pidie, didampingi oleh Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 8 Juni 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 15 Juni 2026.
- Kepala Dinas Perhubungan bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 15 Juni 2026.
- Sekda Pidie didampingi Kepala Dinas Pertanian dan Pangan beserta Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya Melakukan Sidak Barang Pupuk Bersubsidi, Gudang Distributor dan Pengecer Resmi untuk memastikan ketersediaan stok aman dan penyaluran ke petani tepat sasaran agar tidak terjadi kelakangan ataupun penyelewengan pada Tanggal 17 Juni 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan
-

melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 22 Juni 2026.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan bersama dengan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 22 Juni 2026.
- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie didampingi Dandim 0102/Pidie bersama Tim BPLIP Medan, Forkopimda, Instansi terkait, Masyarakat beserta Kelompok Tani setempat mengikuti Program Cetak Sawah Rakyat (CSR) Serentak yang dilaksanakan di Desa Krueng Cot Kecamatan Delima pada Tanggal 22 Juni 2026.
- Sekretaris Daerah didampingi para Asisten dan Dinas Teknis Terkait mengikuti Focus Group Discussion (FGD) persiapan Implementasi Transaksasi Non Tunai Pengelolaan Keuangan Gampong di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 24 Juni 2026.
- Kepala Bagian Perekonomian dan SDA bersama dengan Anggota KPPP Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi tentang KPPP Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Aula Bappeda Kabupaten Pidie pada Tanggal 25 Juni 2026.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada Tanggal 29 juni 2026.
- Wakil Bupati Pidie, Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Pidie Lainnya mengikuti Rapat Koordinasi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 secara virtual melalui aplikasi zoom di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Pidie pada Tanggal 29 Juni 2026.
- Bagian Perekonomian dan SDA serta Dinas Pertanian dan Pangan didampingi Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti rapat Koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) dengan Pupuk Indonesia dan Biro Perekonomian Setda Aceh di aula Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie pada Tanggal 30 Juni 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah Kabupaten Pidie pada Triwulan II Tahun 2026 adalah:

- Penangkaran dan Pengembangan Bawang Merah di Kabupaten Pidie sudah menjadi lokasi Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Prioritas Holtikultura yang di atur dalam Kepmenpan RI Nomor : 472/Kpts/RC.040/6/2018 Tentang Lokasi Kawasan Pertanian Nasional.
- Pengembangan kawasan produksi bawang merah berbasis kelompok tani Kabupaten Pidie agar produksi lokal meningkat, ketersediaan pasokan terjaga dan pemasaran hasil panen lebih mudah serta berpotensi menjalin Kerja Sama Antardaerah.
- Penguatan kelembagaan petani melalui pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan agar petani lebih mandiri, baik dalam pengelolaan usaha tani maupun pemasaran hasil produksi.
- Peningkatan ketersediaan benih bawang merah yang berasal dari Kabupaten Pidie sebagai upaya mendukung peningkatan produksi dan mengurangi ketergantungan terhadap benih dari luar daerah.
- Peningkatan pemantauan harga dan ketersediaan komoditas pangan secara mingguan sebagai langkah deteksi dini terhadap potensi kenaikan IPH dan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan pengendalian inflasi.
- Penguatan koordinasi TPID dengan perangkat daerah, pelaku usaha, distributor dan

daerah pemasok untuk menjaga ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan keterjangkauan harga bahan pangan di Kabupaten Pidie.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting dan harga bahan pokok dan komoditas bersubsidi.
2. Melakukan kegiatan Operasi Pasar/Pasar Murah secara berkala untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan menjelang hari-hari besar keagamaan.
3. Melakukan kegiatan Sidak Pasar secara berkala ke sejumlah distributor agar tidak menahan barang dan menjaga pasokan barang.
4. Melakukan kegiatan gerakan menanam
5. Terus meningkatkan produksi bawang merah dengan membentuk lahan kering (abadi) agar produksi bawang merah dapat terus berlanjut tanpa harus menunggu setelah musim tanam padi.

PANTAUAN HARGA KABUPATEN PIDIE TAHUN 2026

NO	KOMODITAS	2026					
		1	2	3	4	5	6
1	Beras Medium Jenis/Merek Kelinci	14,670	14,670	14,350	14,350	14,350	14,670
2	Beras Premium Merek Yusima	15,670	15,870	15,670	15,670	15,470	15,670
3	Gula Pasir	19,000	18,000	19,000	20,000	20,000	19,000
4	Minyak Goreng Curah	18,900	17,100	17,100	18,900	19,800	18,900
5	Tepung Terigu (Segitiga Biru)	14,000	14,000	14,000	14,000	19,800	14,000
6	Daging Sapi Segar (Paha Belakang/Kualitas 1)	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000
7	Daging ayam Broiler	38,000	34,000	34,000	34,000	37,000	35,000
8	Telur Ayam Broiler	32,000	26,720	26,720	29,920	29,920	26,720
9	Cabe Merah Keriting (no 2)	35,000	25,000	20,000	20,000	35,000	37,000
10	Cabe Rawit Hijau	60,000	45,000	35,000	30,000	23,000	45,000
11	Cabe Rawit Merah	60,000	45,000	45,000	35,000	30,000	45,000
12	Bawang Merah	60,000	35,000	35,000	35,000	32,000	45,000
13	Bawang Putih Honan	40,000	35,000	35,000	35,000	33,000	32,000
14	Bawang Bombay	45,000	35,000	35,000	35,000	35,000	35,000
15	Ikan Bandeng	35,000	35,000	40,000	40,000	35,000	40,000
16	Ikan Kembung	60,000	50,000	60,000	50,000	40,000	50,000
17	Ikan Tongkol	35,000	30,000	35,000	35,000	35,000	35,000
18	Ikan Tuna	35,000	30,000	40,000	40,000	40,000	40,000
19	Jagung Pipilan	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500	8,500
20	Kentang	12,000	10,000	12,000	12,000	13,000	13,000
21	Tomat	12,000	12,000	12,000	12,000	16,000	17,000
22	Buncis	28,000	15,000	12,000	15,000	16,000	14,000
23	Kol Kubis	10,000	8,000	10,000	12,000	8,000	9,000
24	Kelapa Bulat	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000	7,000
25	Wortel	12,000	10,000	10,000	10,000	10,000	12,000
26	Semen Andalas (40 Kg)	75,000	67,000	67,000	67,000	67,000	67,000
27	Gas LPG 3 Kg	25,000	22,000	22,000	22,000	22,000	22,000
28	Biji Pinang Bulat	17,000	17,000	18,000	16,500	17,500	17,000
29	Emping Melinjo	100,000	90,000	90,000	100,000	100,000	120,000
30	Coklat	66,000	45,000	33,000	38,000	48,000	55,000
31	Jahe Basah	35,000	30,000	30,000	28,000	28,000	25,000
32	Biji Kopi Robusta	75,000	70,000	70,000	62,000	63,000	60,000
33	Lada Hitam	105,000	105,000	105,000	105,000	105,000	100,000
34	Lada Putih	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	140,000
35	Kemiri Kupas	55,000	55,000	55,000	55,000	50,000	48,000